**ABSTRAK**

**SITI HALIMATUS SA’DIYAH, 2019.** Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Islam Malang Unisma.

**Pembimbing: Dr. Annasari Mustafa, SKM, M.Sc**

Diabetes Mellitus adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor risiko kejadian diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Islam Malang UNISMA tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Data yang diambil berupa data karakteristik pasien, data riwayat keluarga menderita DM dan riwayat hipertensi, data pola konsumsi makan. Teknik atau cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 5 pasien. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin untuk penderita DM dialami oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 5 responden, 100%,prevalensi DM tipe II paling banyak terjadi pada usia ≥40 tahun sebanyak 4 responden, 80% dan usia ≤40 tahun sebanyak 1 responden, Umumnya manusia mengalami perubahan fisiologis yang secara drastis menurun dengan cepat setelah usia 40 tahun, hasil penelitian berdasarkan penelitian, 3 responden yang tidak olahraga dan 2 reponden yang berolahraga, aktivitas fisik berpengaruh untuk resiko terjadinya diabetes mellitus tipe II, hasil penelitian IMT ( Indeks Masa Tubuh), 2 responden kategori normal dengan IMT 20,3 dan 24,7. 1 responden kategori kelebihan berat badan tingkat berat dengan IMT 32,4. dan 2 responden kategori kelebihan berat badan tingkat ringan dengan IMT 25,4 dan 26,1. IMT berpengaruh secara signifikan terhadap diabetes mellitus dan yang paling berpeluang terkena diabetes mellitus adalah IMT dengan rentang 30-34 dimana termasuk kedalam kategori obesitas. Hasil penelitian riwayat keluarga ada 3 responden dan 2 responden tidak ada riwayat keluarga yang menderita diabetes mellitus tipe II. Hasil penelitian riwayat hipertensi ada 2 responden dan 3 reponden tidak ada riwayat hipertensi, riwayat hipertensi tidak beresiko terhadap kejadian diabetes melltus tipe II. Hasil penelitian pola makan selama dirumah sakit tidak bisa dijadikan sebagai faktor resiko terhadap kejadian diabetes mellitus tipe II. Dikarenakan tidak bisa menggambarkan pola makan pasien dalam jangka waktu yang lama.

**Kata kunci:** *Diabetes mellitus* tipe II, IMT (Indeks Masa Tubuh), *Hipertensi.*